



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Saleko, Tedong Ballang

Mellogna Toraya

Saleko, Kerbau Toraja yang Unik



Penulis : Abu A. K.

Penerjemah : Risna Robert

Ilustrator : Qayla Raya

B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Saleko, Tedong Ballang Melloгна Toraya

Saleko, Kerbau Toraja yang Unik

Penulis : Abu A. K.

Penerjemah : Risna Robert

Ilustrator : Qayla Raya

Penyunting: Amriani H
Berthin Simega

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

Saleko, Tedong Ballang Melloгна Toraya

Saleko, Kerbau Toraja yang Unik

Penulis : Abu A. K.
Penerjemah : Risna Robert
Ilustrator : Qayla Raya
Penyunting : Amriani H
Berthin Simega

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7, Tala Salapang, Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Abu A.K

Saleko, Tedong Ballang Melloгна Toraya (Saleko, Kerbau Torajayang Unik)/ Abu A.K; Penyunting: Amriani H dan Berthin Simega; Ilustrator: Qayla Raya.; Makassar: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

vi + 26 hlm.; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-112-469-2

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah- bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN. Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak.

Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Ucapan terima kasih kupersembahkan kepada kedua orang tua yang telah berada di surga dan kepada saudara-saudara yang telah mendukung hingga saat ini.

Cerita Saleko si kerbau berkulit putih dengan belang hitam yang unik, akan membawa kita dalam cerita penuh inspirasi. Dalam cerita ini, kita akan melihat bagaimana perbedaan dapat berubah menjadi keberanian dan persahabatan. Bersama Saleko, kita akan belajar tentang pentingnya menerima diri sendiri, menjalin persahabatan, dan menghadapi masalah yang muncul dalam hidup kita. Mari kita ikuti kisah Saleko saat ia menemukan keberanian dan menjalin persahabatan di peternakan yang penuh kebahagiaan. Mungkin kita juga akan menemukan pesan berharga untuk diri kita sendiri dalam cerita ini.

Makassar, 19 Juni 2023

Abu A. K

Daftar Isi

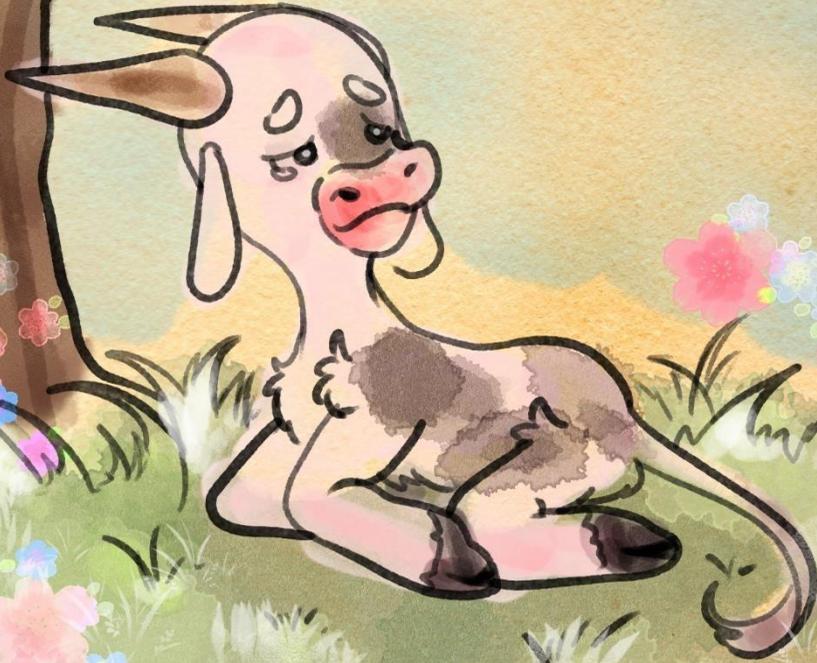
Halaman Judul.....	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
<i>Saleko, Tedong Ballang Mellogna Toraya</i>	<i>1</i>
Glosarium.....	23
Biodata Penulis.....	24
Biodata Penerjemah	25
Biodata Ilustrator.....	26

Saleko noqko misa-misa.

Kuliq Saleko mabusa na malotong.

Saleko duduk sendirian.

Warna kulitnya putih, belang hitam.





Mapaqdi penanna Saleko sabaq sengaq iatu kuliqna.

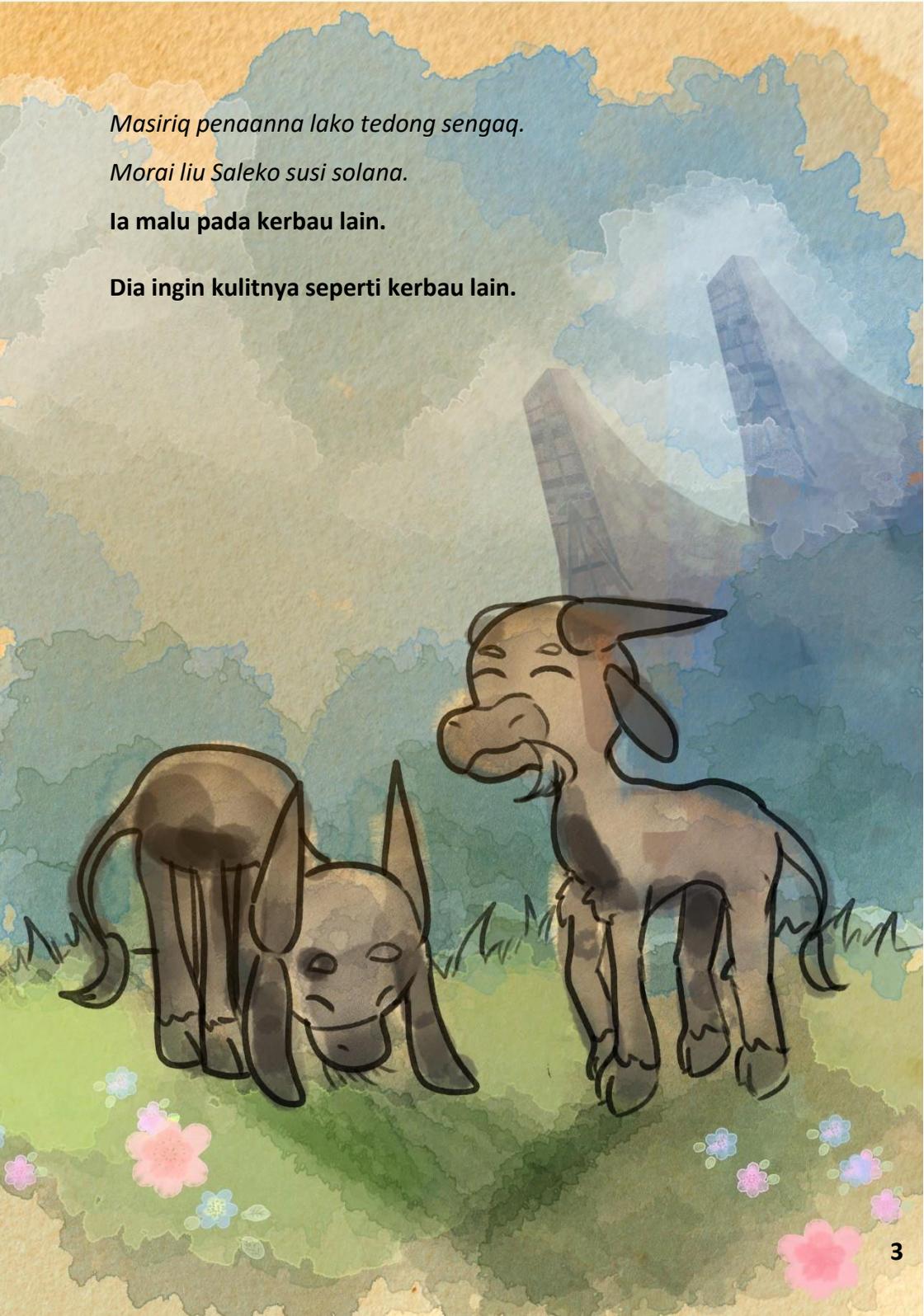
Saleko sedih karena warna kulitnya beda dengan kerbau lain.

Masiriq penaanna lako tedong sengaq.

Morai liu Saleko susi solana.

la malu pada kerbau lain.

Dia ingin kulitnya seperti kerbau lain.

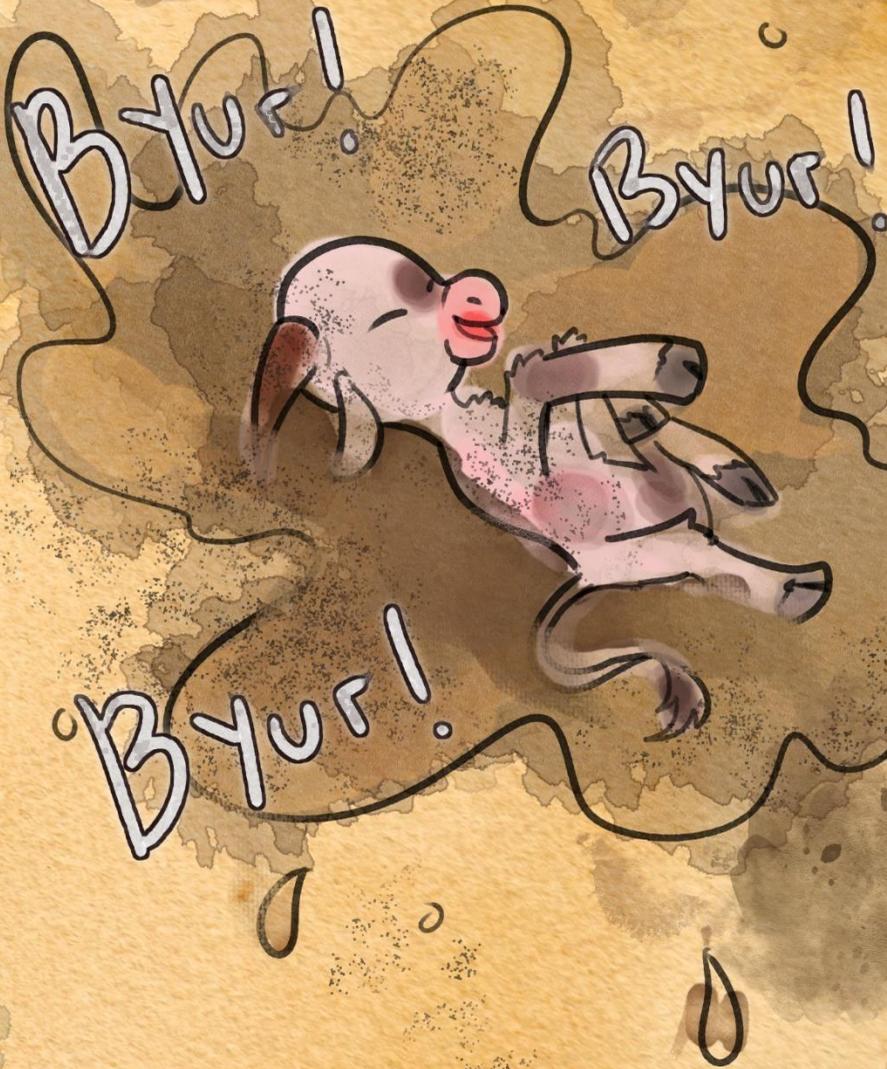




Maqtanggaqmi tu Saleko.

Umbanakua anna maqdin susi tedong sengaq?

Saleko berpikir bagaimana agar bisa seperti yang lain.



Mentombangmi diong lossoq.

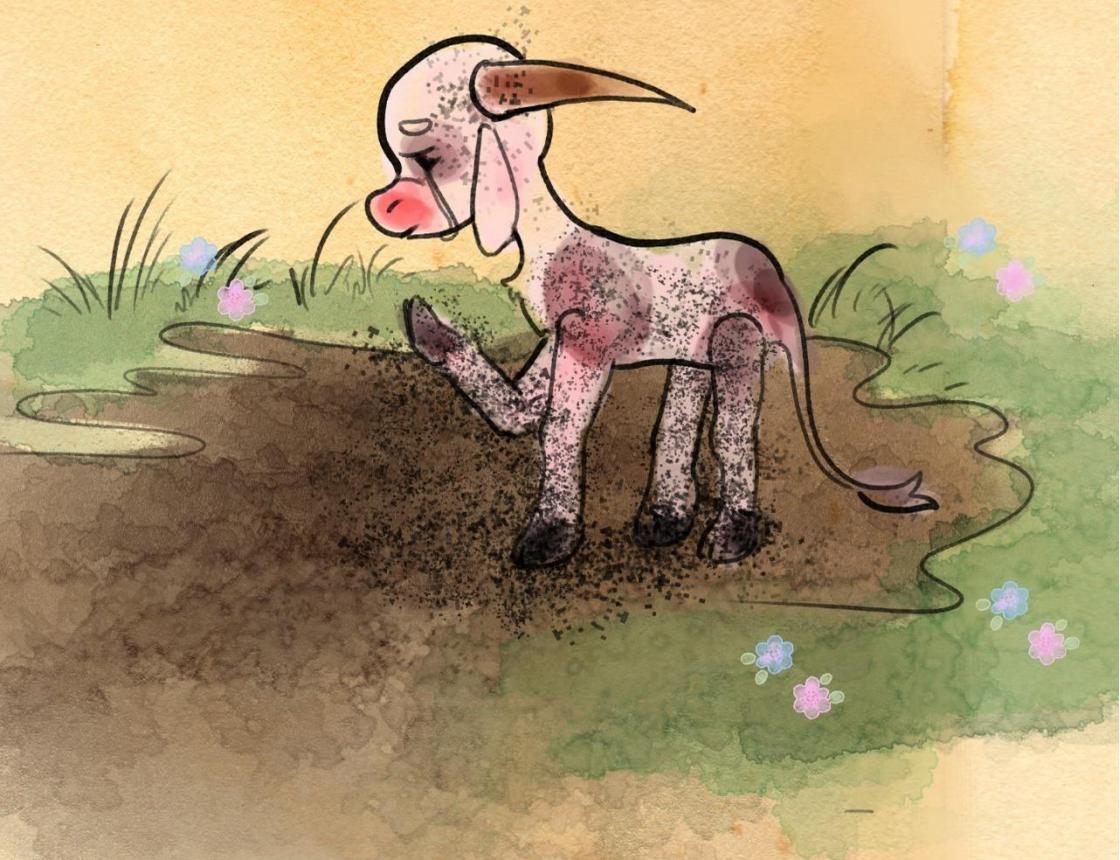
Lalu, ia mandi lumpur.

Tumangi qmi Saleko.

Iatu kuli qna taeq anna tisonda.

Saleko menangis.

Warna kulitnya tidak berubah.

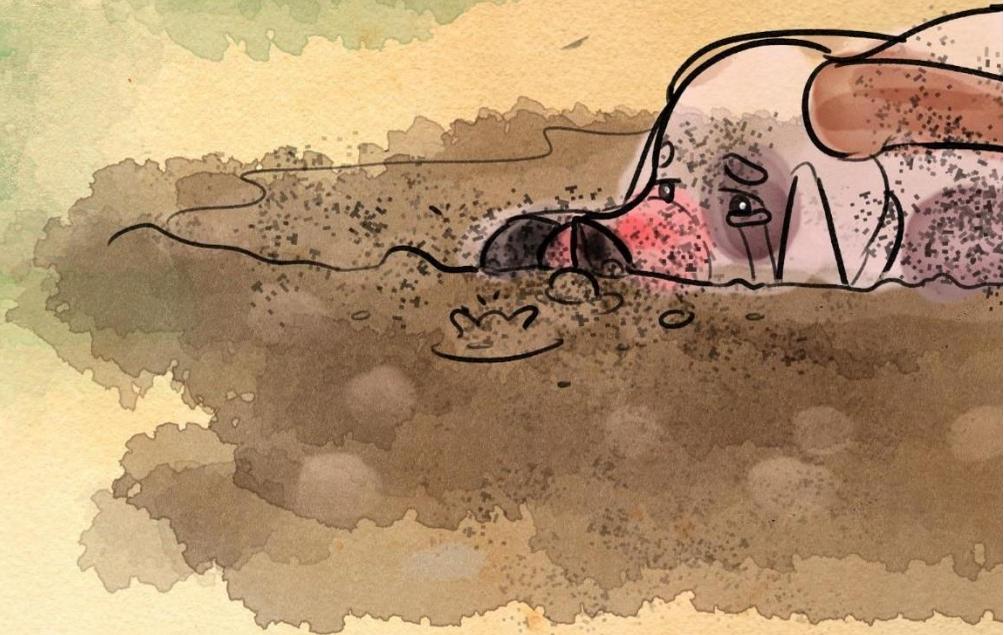


Mamassengmi tedong sengaq untiroi.

Tumangi tarruq tu Saleko.

Kerbau lain ikut bersedih melihatnya.

Saleko terus saja menangis.



Natiromi Saleko tu tedong mabusa.

Tedong iato malingka malolo sia masannang bang ditiro.

Saleko melihat kerbau berkulit putih.

Kerbau itu berjalan percaya diri.



Natiromi tu Bulan mabalele lako tedong sengaq.

Ia melihat Bulan menyapa kerbau lain dengan ramah.



Kammaqmi Saleko, taeqmo natumangiq.

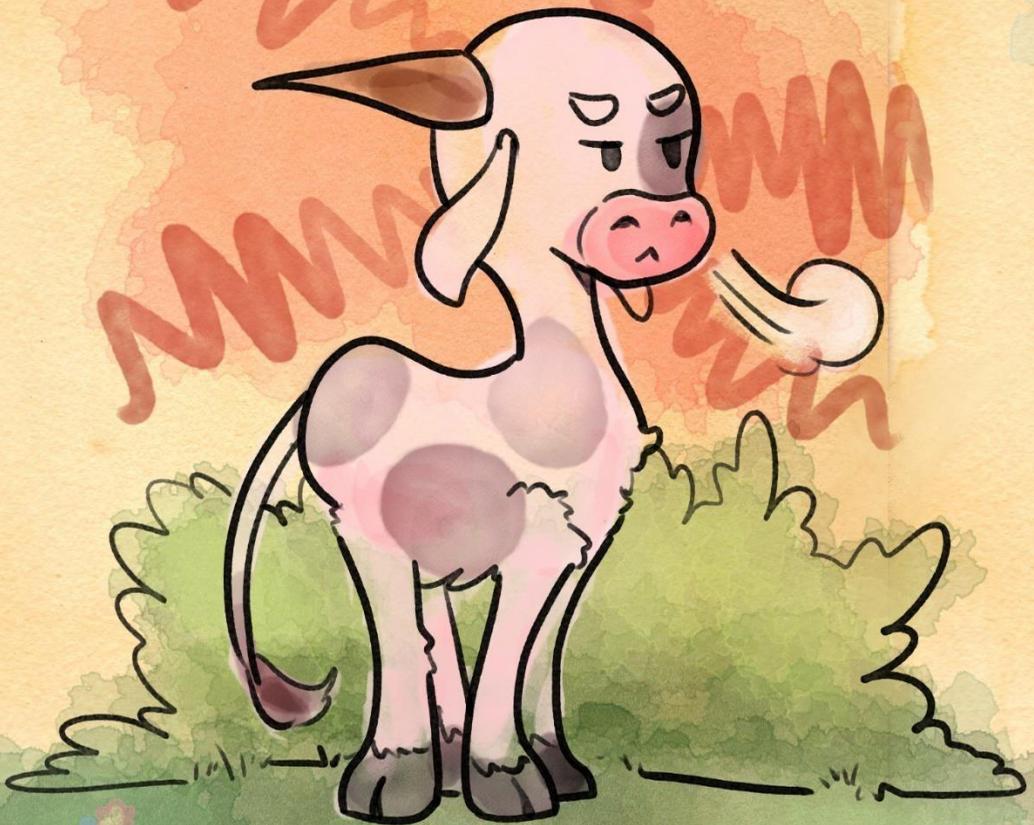
Saleko berhenti menangis.

Mangimburu mi Saleko lako Bulan.

Lamorai natandai umbadipakuanni na maqdin ditarima tu kaleta.

Saleko cemburu pada Bulan.

Ia ingin tahu cara agar bisa percaya diri.

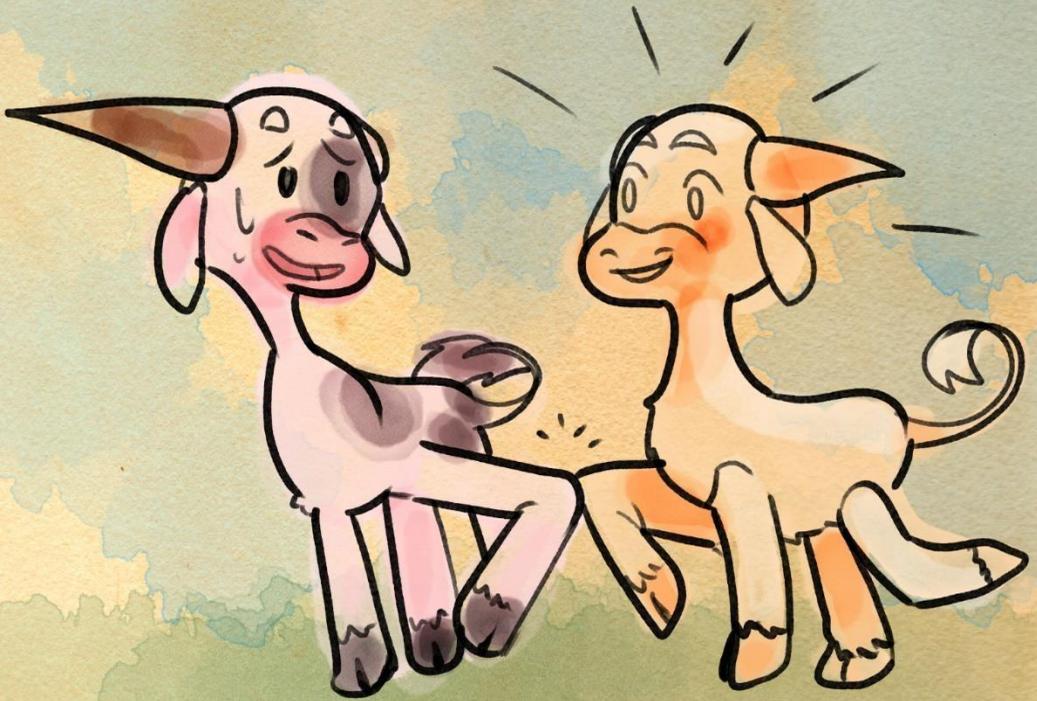


Narekeqmi tu Bulan.

Naparukumi umpaqpetandan kalena.

Saleko mendekati kerbau putih itu.

Ia memberanikan diri berkenalan.



Masannang penaanna Bulan untarima Saleko.

Bulan tersenyum ramah menerima Saleko.

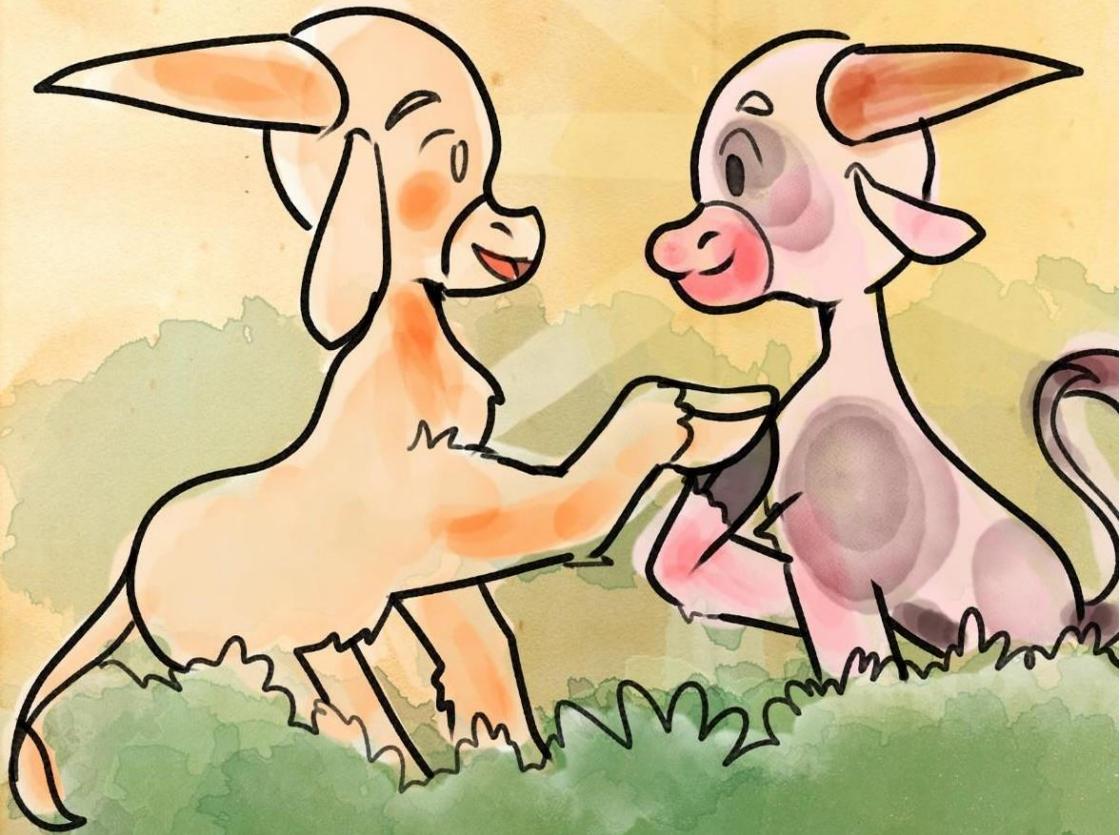


Napamalesomi Bulan kumua iatu kaditarimanna kaleta tangiara lu diomai kadenanta.

Masannangmi Saleko.

Bulan menjelaskan, kepercayaan diri bukan karena penampilan.

Saleko merasa senang.



Na tandai mo Saleko.

lake untarimakiq kaleta, lanatarima dukakiq tedong sengaq.

Saleko mengerti.

Kita menerima diri sendiri terlebih dahulu.

Orang lain pun akan menerima kita.



Taeqmo namapaqdik penaanna Saleko.

Masannangmo penaanna.

**Saleko tidak sedih lagi.
Ia mulai tersenyum.**



Totemo sisangmanemi Saleko sola Bulan.

Saleko dan Bulan kini bersahabat.



Sumalongbangmi sola dua lan pangkung tedong.

Mereka mengelilingi peternakan bersama-sama.

Sitandanmi tedong sengaq.

Sanda rupa tedong tu susi kalena.

Mintuqna iatomai untarima kalena.

la berkenalan dengan kerbau lain.

Ada banyak kerbau yang memiliki keunikan seperti dirinya.

Mereka semua percaya diri.



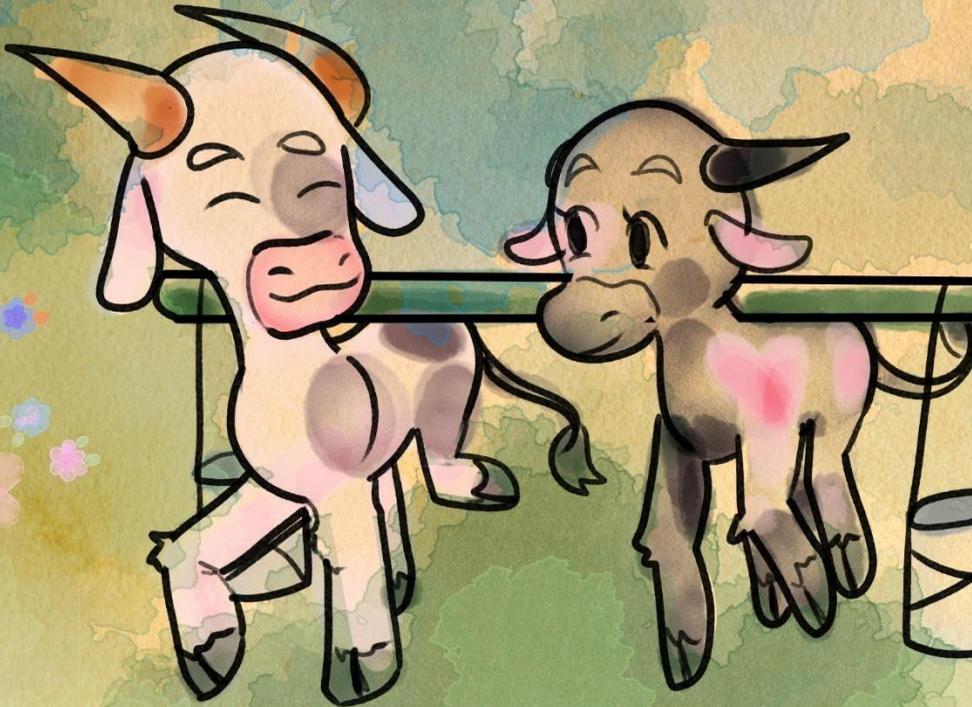
Na tandai mo Saleko.

latu kasisengaran tannia la mendadi kasisalan.

Randukmi mabalele lako tedong sengaq.

Saleko baru tahu, beda warna kulit bukanlah masalah.

la mulai berbicara dengan kerbau lain.



Patunduan todami iake diparallui.

la membantu kerbau lain yang membutuhkan bantuan.



Masannang mi Saleko.

Kiallo kiallo patunduanmi umpemaseroi pangkung tedong.

Saleko senang.

Setiap hari ia membantu kerbau lain membersihkan peternakan.

Patunduan dukami saleko umpasadia kande.

Saleko juga membantu kerbau lain menyiapkan makanan.



Masannangmi Saleko.

Sisangmane dukami sola Bonga, Todiq na Puduq.

Saleko Bahagia.

Ia kini bersahabat dengan Bonga, Todiq dan Puduq.

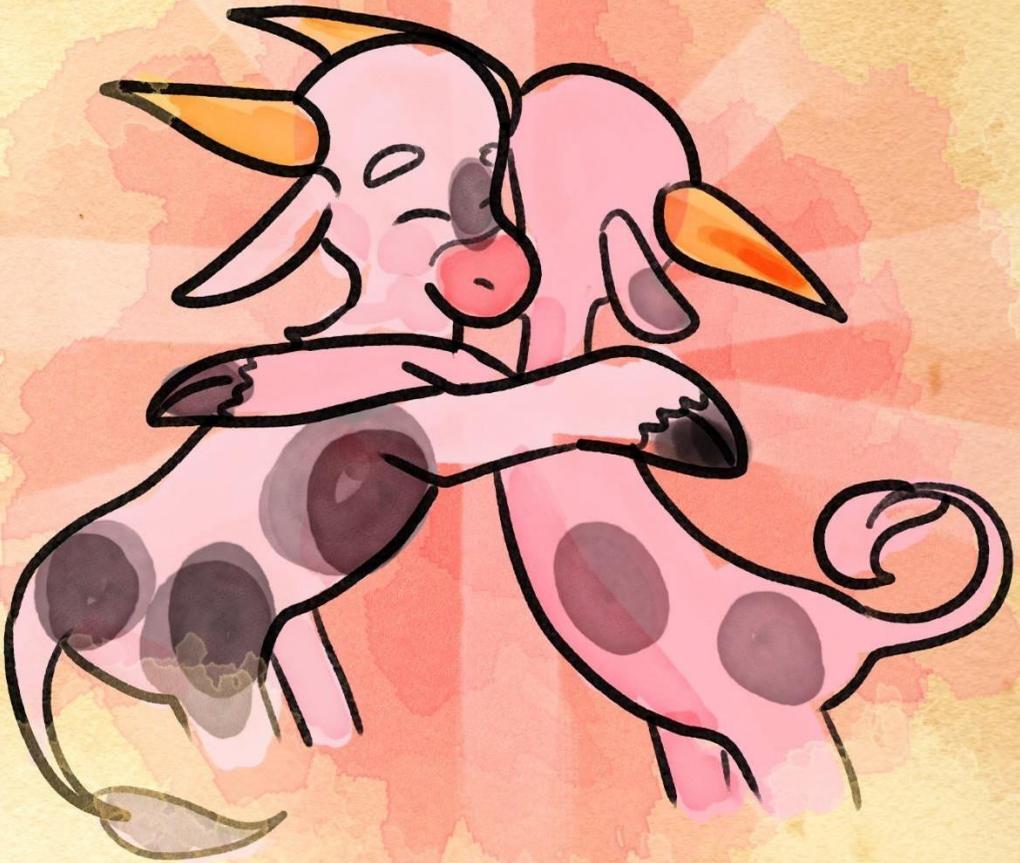


*Totemo, natarimami Saleko tu kalena.
Mendadimi paqtuladanan lako tedong sengaq.
Sipakaboroq sia sikamaliq nasangmi.*

Saleko kini menerima dan mencintai dirinya.

Ia menjadi anutan bagi kerbau lain untuk percaya diri.

Mereka saling mengasihi satu sama lain.



Glosarium

- Narekeq*** : Mendekati
- Sipakaboroq*** : Saling mengasihi
- Sikamaliq*** : Saling merindukan
- Pangkung Tedong*** : Kandang kerbau
- Sangmane*** : Sapaan akrab masyarakat Toraja untuk kawan karib (sahabat).
- Tedong Saleko*** : Kerbau khas Toraja yang memiliki kulit berwarna dasar putih dengan belang hitam.
- Tedong Bulan*** : Kerbau albino yang memiliki kulit berwarna putih kemerahan serta mata berwarna putih.
- Tedong Bonga*** : Kerbau dengan kulit berwarna dasar hitam dengan belang putih.
- Tedong Todiq*** : Kerbau dengan kulit berwarna dasar hitam dengan belang putih di kepala.
- Tedong Puduq*** : Kerbau yang memiliki kulit berwarna hitam pekat.
- Untarima Kale*** : Percaya diri / Penerimaan diri

Biodata Penulis



Abu A.K atau yang lebih dikenal **Abu-Abu Kelam** ini bernama asli

Ramadhan, lahir di Dusun Batunapara—sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan—pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai

dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Debut kepenulisannya dimulai pada tahun 2015 melalui novel kolaborasi *Dalam Dekapan Zahra*. Lalu pada tahun 2016, menerbitkan buku antologi puisi *Jejak-Jejak Kata* bersama teman-temannya. Barulah pada 2018 ia berani menerbitkan buku antologi puisi pribadinya *Maaf Belum Ada Judul*.

Instagram : @abu_a.k

Pos Elektronik: drama378@gmail.com

Biodata Penerjemah



Risna Robert atau yang sering dikenal dengan sebutan **Isna**, anak ke empat dari enam bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan bapak Robert Sulle Marthen dan ibu Alfrida Minggu. Lahir di Tator pada tanggal 1 Desember 2000. Saat ini beralamat di Toraja Utara, penerjemah lahir dan dibesarkan di lingkungan keluarga yang menomorsatukan agama, pendidikan dan kedisiplinan. Buku ini adalah buku yang pertama kali di terjemahkan oleh penerjemah sekaligus dalam proses perkuliahan semester akhir pada Universitas Kristen Indonesia Toraja prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Instagram : Isrplln_

Pos Elektronik : Isnapalloan@gmail.com

Biodata Ilustrator



Qayla Raya Rezki Yuniar, lahir di Makassar 17 Oktober 2004. Ia baru saja lulus SMA dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Makassar. Selain menggambar Ia juga pandai menulis dan menjuarai lomba -

lomba menulis cerita pendek mulai dari internasional pada tahun 2018 sebagai "Outstanding Author" pada portal edukasi Kid's World Fun dan sayembara menulis Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat pada tahun 2020 sebagai penulis dan ilustrator serta telah menulis beberapa buku.

Portofolio gambar :

Instagram : @mochiisekai17.

Pos Elektronik : qaylar.y2004@gmail.com

*Saleko sengaq iatu kuliqna. lamoto na taeq na patongan kalena.
lamoto naposabaq, taeq iya sangmanena. Den sangallo
tumangiq tu Saleko. Tonna marassan tumangiq, natiromi tu
tedong Bula tedong sengaq.*

*Maqdin raka te Saleko untarima kalena mui anna taeq na susi
tedong sengaq ?*

Maqdin duka raka te Saleko sola Bulan si sangmane ?

Warna kulit Saleko berbeda dengan kerbau lainnya. Hal itu membuat Saleko tidak percaya diri. Ia bahkan tidak memiliki teman. Suatu hari saat Saleko menangis, ia melihat Bulan kerbau lain yang juga berbeda.

Dapatkah Saleko percaya pada dirinya sendiri ?

Apakah Saleko dan Bulan dapat berteman ?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-469-2

